

2015



RENCANA STRATEGIS KERJASAMA

**UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
TAHUN 2015-2019**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR: 1625 TAHUN 2015
TENTANG
RENCANA STRATEGIS KERJA SAMA TAHUN 2015-2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk melakukan kerjasama dengan lembaga formal dan informal di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka perlu adanya Rencana Strategis sebagai acuan sehingga dapat menghasilkan dokumen yang baik, terarah, terukur dan akuntabel yang di tuangkan dalam keputusan Rektor;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk membuat Rencana Strategis kerjasama dengan lembaga formal dan informal di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG RENCANA STRATEGIS KERJASAMA DENGAN LEMBAGA FORMAL DAN INFORMAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
- KESATU : Rencana Strategis kerjasama ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan kerjasama dengan lembaga formal dan informal di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- KEDUA : Dokumen Rencana Strategis yang termuat dalam keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan kerjasama dengan lembaga formal dan informal di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..
- KETIGA : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 31 Desember 2015
Rektor,



Aflatun Muchtar

Tembusan:

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
2. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
3. Kepala Unit dan Ketua Lembaga di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas tersusunnya buku Rencana Strategis Kerjasama UIN Raden Fatah ini. Buku pedoman ini mengacu pada Surat Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Nomor: 1615 Tahun 2015 tentang Pedoman Kerjasama UIN Raden Fatah dan Renstra UIN Raden Fatah.

Renstra kerjasama ini disusun agar setiap kerjasama yang telah dilakukan oleh UIN Raden Fatah dan lembaga-lembaga terkait di lingkungan UIN Raden Fatah dapat berjalan secara optimal dan berdampak untuk pengembangan lembaga dan perubahan dalam masyarakat. Buku renstra ini telah disusun berdasarkan pada masukan berbagai pihak, peraturan perundangan yang berlaku dan rambu-rambu yang telah digunakan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah dalam menjalankan kerjasama dengan mitra kerja.

Penerbitan buku renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kerangka implementasi setiap kerjasama yang sudah resmi ditandatangani dan sah secara hukum. Selain itu, renstra kerjasama ini dapat mendukung setiap unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah dalam penyelenggaraan tata kelola administrasi universitas yang baik dan akuntabel.

Palembang, 31 Desember 2015

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA
NIP. 195206011985031002

DAFTAR ISI

SK Rektorii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Kondisi Umum	3
B. Kondisi Objektif	4
C. Permasalahan	6
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	7
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran	7
BAB III Dasar Hukum dan Bentuk Kerjasama	9
A. Dasar Hukum	9
B. Bidang dan Bentuk Kerja Sama.....	9
BAB IV Arah Kebijakan dan Strategi Kerjasama	13
A. Arah Kebijakan.....	13
B. Uraian Kebijakan Kerjasama	13
BAB V Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	19
A. Modal Dasar	19
B. Indikator Kinerja	23
C. Target Kinerja	24
D. Kerangka Pendanaan	24
BAB VI Penutup	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Raden Fatah saat ini, sedang menghadapi tiga skala tuntutan, yaitu skala global, nasional, dan tuntutan lokal. Tuntutan pada skala global di antaranya berupa tuntutan kualitas, relevansi, dan internasionalisasi pendidikan tinggi. Hal tersebut seiring dengan tuntutan yang digariskan oleh UNESCO kepada perguruan tinggi-perguruan tinggi di dunia. Persoalan kualitas dan relevansi barangkali bukan persoalan baru dan telah menjadi perhatian serius di kalangan para praktisi dan pemikir pendidikan.

Undang-Undang Pendidikan Tinggi Tahun 2012 telah menyatakan bahwa fungsi pendidikan tinggi mencakup empat hal: a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; b) mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan c) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Dalam konteks itulah diharapkan UIN Raden Fatah dapat mengambil peran sebagai perusahaan ilmiah (*scientific enterprises*), memproduksi manusia-manusia unggul, paripurna, lahir-batin, dan *ilmi wal jismi*. Semangat ini terumuskan dengan indah dalam tujuan pendidikan tinggi yakni: a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Lihat UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka UIN Raden Fatah mau tidak mau harus mempersiapkan diri dalam menghadapi arus liberalisasi pendidikan ke depan. Terlebih, bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat global tidak dapat bebas bersikap, karena terikat dengan kesepatakan-kesepatan dunia. Pada skala nasional, saat ini masyarakat telah mengalami perubahan dalam memandang pendidikan. Kalau dahulu pendidikan hanya dianggap sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar akademik manusia, bisa baca-tulis-hitung, saat ini pendidikan dipandang sebagai investasi (*human investment*). Tidaklah berlebihan, jika saat ini masyarakat menuntut perguruan tinggi sebagai sebuah institusi yang akan mampu mencetak lulusan yang tangguh, berkualitas, dan sanggup bersaing dengan yang lain.

UIN Raden Fatah mempunyai visi, misi, fungsi dan tujuan sebagaimana dipaparkan dalam buku Statuta dan Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah

Tahun 2015. Pada pasal 2 dokumen tersebut dinyatakan bahwa UIN Raden Fatah menyelenggarakan program kependidikan dan non kependidikan. Berkaitan dengan itu UIN Raden Fatah mempunyai tugas:“(1) *Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya; (2) Mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik, dan professional dalam bidang pendidikan*”. Merujuk pada tugas tersebut, UIN Raden Fatah melahirkan lulusan yang memiliki ketrampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-karimah*).

Untuk mewujudkan itu, terdapat tantangan zaman dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat secara luas. Tantangan liberalisasi perdagangan dunia yang ditindaklanjuti dengan berbagai kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam mewujudkan *ASEAN Economic Integration 2015 and beyond*. Juga kesepakatan ASEAN untuk memperkuat kerjasama perdagangan melalui *FTA ASEAN Plus*, antara lain ASEAN-China, ASEAN-Australia-New Zealand, ASEAN-Korea, ASEAN-India, dan ASEAN-Jepang. Tentu semua perkembangan tersebut, tidak terlepas dari pengaruh perkembangan global dan pengembangan secara menyeluruh melalui *ASEAN Consultative Committee on Standard and Quality (ACCSQ)*, terutama bagi UIN Raden Fatah untuk merespon hal tersebut perlu pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berkompetisi di area ASEAN.

Selain ASEAN, di kawasan Asia Pasifik, Indonesia juga menjadi anggota APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) dan PASC (*Pacific Area Standard Congress*) yang merupakan forum regional yang penting bagi Indonesia. Terkait bidang pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dilakukan kerjasama-kerjasama yang lebih luas bagi UIN Raden Fatah untuk mendapat rekognisi dari dunia luar, atau setidaknya pengakuan secara internasional.

Untuk itu, UIN Raden Fatah berpartisipasi aktif dalam organisasi baik pemerintah, maupun swasta, baik formal maupun nonformal dalam rangka pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat beradaptasi dengan era baru. Era baru tersebut adalah era digital dan era globalisasi dimana telah terjadi liberalisasi perdagangan dunia dimana persaingan dunia akan semakin ketat akibat terjadinya krisis finansial dunia dan krisis pemanasan global.

Oleh sebab itu, UIN Raden Fatah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komponen dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, institusi memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan nonkependidikan dalam arti seluas-luasnya.

Menyadari akan berbagai kepentingan dalam mewujudkan visi, misi, dan programnya, institusi senantiasa mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk peningkatan kualitas dan daya saing.

Untuk menopang semua itu, jika merujuk pada visi UIN Raden Fatah sebagaimana termaktub dalam statuta adalah *Menjadi Universitas Berstandar*

Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam misi yang terfokus sebagai berikut: (1) Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang modern, berbasis ICT, dan berstandar internasional; (2) Mengembangkan tradisi akademik yang Islami dan berwawasan kebangsaan; (3) Membangun komunitas akademik (*academic community*) yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab terhadap kemajuan pemberdayaan nilai dan tradisi keberagaman, budaya, intelektualitas, tradisi ilmiah, dan pembangunan nasional; (4) Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang bermutu dan sejalan dengan trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan Islam; (5) Mengembangkan jaringan kerjasama tingkat nasional dan internasional yang dapat mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan; (6) Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup dan relevan terhadap kepentingan nasional.

Selain itu, UIN Raden Fatah terus berusaha untuk menjalin hubungan dengan pihak luar (mitra kerja) dengan baik dengan lembaga pendidikan negeri/swasta, pemerintah/pemerintah daerah, sektor swasta/BUMN, maupun lembaga lain atau perorangan, yang berkedudukan di dalam dan atau di luar negeri. Pelaksanaan dapat dilaksanakan untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama baik bersifat *profit* maupun *non profit* berdasarkan kesepakatan yang dinyatakan dalam perjanjian kerjasama. Untuk memperlancar kerjasama UIN Raden Fatah dengan negara lain, diperlukan kerjasama dengan perguruan tinggi sebagai negara mitra yang potensial.

Berdasarkan visi, misi, dan tantangan di atas, wajar kiranya upaya-upaya kerjasama mengarah kepada ASEAN dan internasional yang dapat dilakukan secara sistematis dan melembaga dengan baik. Maka diperlukan sebuah Rencana Strategis (Renstra) dalam bidang kerjasama yang dapat digunakan sebagai panduan oleh semua pihak. Dengan demikian monitoring dan evaluasi serta manajemen informasi dan pendokumentasian kegiatan kerja sama dapat dilaksanakan dengan transparan, akuntabel, responsif sesuai dengan visi dan misi UIN Raden Fatah.

Dalam rangka mempersiapkan kerjasama tersebut di atas, UIN Raden Fatah telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) melalui kerjasama UIN Raden Fatah dengan lembaga formal dan non formal di dunia, baik dalam maupun luar negeri. UIN Raden Fatah perlu membangun komitmen dengan pemangku kepentingan, khususnya regulator untuk memenuhi kesepakatan yang telah dicapai.

Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan kerjasama tersebut di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional diperlukan penguatan komunikasi dengan pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Propinsi, Kementerian dan Lembaga, lembaga swasta, lembaga universitas, asosiasi, dunia Industri dan lain-lain di pusat dan daerah.

Saat ini UIN Raden Fatah telah menandatangani 30 lebih Nota Kesepahaman antara lain dengan Pemerintah Provinsi Sumsel, Pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Muba, Kabupaten PALI, OKI, OI, OKU Timur, OKU Selatan, Banyuasin, dan sebagainya Perguruan Tinggi di Indonesia. Saat ini, UIN Raden Fatah telah membangun kerjasama dengan beberapa untuk Pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat baik secara lokal, regional, mitra, antara lain malaysia, Iran, Kelompok Malaysia, Mesir, Jordania, Turki, Australia, Jerman,

Belanda, Thailand, Brunei Darussalam, dan Saudi Arabia.

B. Kondisi Objektif

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peran strategis UIN Raden Fatah dalam perubahan masyarakat dan sumbangsih terhadap bangsa sangat signifikan. Untuk itu, pengembangan UIN Raden Fatah harus secara terus menerus dan berkelanjutan menjalani kerjasama, jejaring, atau kemitraan yang dapat membangun UIN Raden Fatah. Mengamati kondisi objektif yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah saat ini terdapat beberapa permasalahan utama dalam pengembangan kerjasama, jejaringan atau kemitraan yang masih belum terselesaikan antara lain:

1. Banyaknya Nota Kesepahaman pada bagian kerjasama yang belum diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan;
2. Belum terbentuknya struktur organisasi bidang kerjasama agar dapat menjalankan tindak lanjut dan implementasi setelah penandatanganan nota kesepahaman;
3. SDM yang memiliki kemampuan untuk berkreasi, inovasi, dan aktif yang sesuai dengan tugas pokok organisasi;
4. Belum dibuat rencana strategis pengembangan kerjasama yang menyeluruh;
5. Belum adanya penerapan pedoman atau aturan terkait kerjasama agar berjalan secara konsisten dan berkelanjutan;

Beberapa hal tersebut, tentu harus diatasi dengan baik oleh bidang kerjasama dan wakil rektor 3 yang membidangi pengembangan kerjasama untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan UIN Raden Fatah. Oleh karena itu, mengamati kondisi objektif yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah saat ini terdapat beberapa catatan:

1. Catatan Keberhasilan

Selama kurang lebih 5 tahun (2010-2015) belakangan ini, maka terdapat beberapa catatan keberhasilan antara lain:

- 1) Terciptanya branding UIN Raden Fatah yang baik di masyarakat;
- 2) Terlaksananya kegiatan-kegiatan yang didukung oleh dana PIU (deseminasi organisasi, pembinaan organisasi, kunjungan ke luar negeri,)
- 3) Secara nasional UIN Raden Fatah telah memiliki hubungan dengan dunia internasional yang terus diperhitungkan dan semakin eratnya hubungan baik dalam dan luar negeri untuk melakukan kerjasama dengan UIN Raden Fatah untuk mengembangkan lembaga agar bereputasi internasional.
- 4) Terbuka lebar kerjasama dengan pemerintah daerah yang berfungsi sebagai pembina pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat Nasional, termasuk di dalamnya berkewajiban untuk mengembangkan kegiatan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat di daerah.
- 5) Memenuhi SDM terkait *trend* perdagangan global dengan mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan program studi yang menjawab tantangan global.
- 6) Keikutsertaan Indonesia di areal pasar ASEAN untuk melakukan integrasi pada akhir tahun 2015 yang sesuai dengan agenda dalam ASEAN Charter dan ATIGA (*ASEAN Trade in Goods Agreement*).

- 7) Kerjasama UIN Raden Fatah berfungsi sebagai mengkoordinasikan, mengkaji, menganalisis, mengevaluasi dan memonitor perkembangan kerjasama yang telah disepakati, dan menjajaki kerjasama baru yang berpotensi mendukung kepentingan perdagangan Indonesia di bidang pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan penilaian kesesuaian.
- 8) UIN Raden Fatah mendorong partisipasi aktif stakeholder dalam menanggapi perkembangan standar internasional dan mencari peluang untuk meningkatkan status partisipasi dalam pengembangan standar internasional untuk memperjuangkan kepentingan Indonesia.
- 9) UIN Raden Fatah telah berusaha untuk mengarah profesional dan bertanggung jawab untuk melaksanakan jaringan kerjasama dan mitra kerjasama untuk peningkatan mutu UIN Raden Fatah.

2. Catatan Tantangan

- 1) Belum terimplementasinya beberapa nota kesepahaman sebagai bentuk bukti konkrit kegiatan
- 2) Keterbatasan sumber daya, infrastruktur penunjang kegiatan pengembangan endanaan dan keuangan mahasiswa masih lemah sehingga banyak organisasi tidak berjalan karena malas mengurus administrasi keuangan
- 3) Belum ada unggulan apa yang harus menjadi spesialis oleh UIN Raden Fatah akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan penilaian kesesuaian dengan budaya akademik di UIN Raden Fatah.
- 4) Belum optimalnya penerapan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya daerah menjadi produk yang mempunyai nilai tambah.
- 5) Kurangnya pemahaman pemangku kepentingan terhadap pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan penilaian kesesuaian dengan budaya akademik di UIN Raden Fatah.
- 6) Kurangnya *awareness stakeholder* dalam menanggapi isu hambatan teknis dalam isu-isu bersama baik level lokal, nasional, dan internasional.
- 7) Terbatasnya jumlah tenaga ahli pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dengan budaya akademik di UIN Raden Fatah.
- 8) Kurangnya komitmen sivitas akademika dalam berpartisipasi aktif memberikan tanggapan terhadap draft Nota Kesepahaman dan teknis melaksanakannya.
- 9) Kurangnya komitmen dari mitra kerjasama juga untuk melakukan *follow up* program atau kegiatan yang dapat dikerjakan secara bersama.

Berangkat dari kondisi objektif yang ada, maka diketahui bahwa organisasi mahasiswa selama satu dekade kepemimpinan ini mengalami perkembangan yang menjanjikan. Tentu dari catatan ini masih banyak yang menjadi permasalahan dan juga yang perlu dikembangkan ke depan.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan kondisi objektif sebagaimana di atas, maka diuraikan pertanyaan penting:

1. Apa visi, misi, dan tujuan pengembangan kerjasama di UIN Raden Fatah?
2. Bagaimana penyelesaian implementasi oleh bidang kerjasama setelah dilakukan nota kesepahaman?
3. Bagaimana meningkatkan kerjasama yang efektifitas, efesiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi?
4. Bagaimana meningkatkan partisipasi dan komitmen kerjasama oleh para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi UIN Raden Fatah di tingkat lokal, nasional, dan internasional?
5. Bagaimana meningkatkan kultur akademik dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui kesepakatan kerjasama dengan lembaga formal dan infomal?
6. Bagaimana meningkatkan pemenuhan komitmen Sivitas Akademika terhadap ketentuan perjanjian pasar bebas ASEAN untuk membuka cakrawala dan pengalaman UIN Raden Fatah?
7. Bagaimana meningkatkan peran aktif UIN Raden Fatah ada kegiatan selevel internasional?

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Menjadi bidang kerjasama UIN Raden Fatah yang terpercaya dalam memfasilitasi kerjasama pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung terakomodasinya kepentingan rekognisi UIN Raden Fatah.

B. Misi

1. Penguatan peran aktif UIN Raden Fatah dalam kerjasama dalam negeri, lokal, nasional, regional dan internasional.
2. Penguatan fungsi Nota Kesepahaman dengan memberdayakan bidang kerjasama untuk melakukan implementasi program dan kegiatan agar *feedback* bagi lembaga.
3. Penguatan implementasi dengan membuat perjanjian kerja yang berfungsi menguntungkan semua pihak agar mendapat berdampak bagi pembangunan.
4. Penguatan fungsi publikasi untuk mengembangkan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki.

C. Tujuan

1. Meningkatnya efektifitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatnya partisipasi dan komitmen para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi UIN Raden Fatah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Meningkatnya kultur akademik dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui kesepakatan kerjasama dengan lembaga formal dan informal.
4. Meningkatnya pemenuhan komitmen Sivitas Akademika terhadap ketentuan perjanjian pasar bebas ASEAN untuk membuka cakrawala dan pengalaman UIN Raden Fatah.
5. Meningkatnya peran aktif UIN Raden Fatah dalam kegiatan selevel internasional.

D. Sasaran

1. Terwujudnya partisipasi dan komitmen para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi UIN Raden Fatah dalam kerjasama pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional, dan internasional.
2. Terwujudnya kerjasama UIN Raden Fatah untuk pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional melalui kesepakatan kerjasama lembaga baik luar maupun dalam negeri.

3. Terwujudnya pemenuhan komitmen UIN Raden Fatah terhadap ketentuan perjanjian dengan ketentuan perjanjian pasar bebas ASEAN untuk membuka cakrawala UIN Raden Fatah.
4. Terwujudnya pemenuhan komitmen dan peran aktif UIN Raden Fatah Indonesia pada kegiatan selevel internasional.

BAB III

DASAR HUKUM DAN BENTUK KERJASAMA

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa tujuan kerjasama UIN Raden Fatah adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja dalam rangka pemeliharaan, pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan ipteks, melalui berbagai kegiatan.

UIN Raden Fatah yang berada di pulau pertengahan Sumatera dan sebelah selatan Sumatera masih jauh dari Perbauran dan perkembangan pun sebagian besar berasal dari negara-negara dalam konteks bangsa Indonesia, maka perlu diungkap. Kerjasama yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah tidak hanya terbatas pada tingkat lokal dan nasional, tetapi juga di level internasional.

Jika dibandingkan dengan negara maju lainnya, maka bangsa ini belum semaju negara-negara yang terlebih dahulu modern yang berkembang dalam bidang keilmuan, teknologi dan komunikasi. Kerjasama yang paling utama adalah penciptaan kultur akademik di lingkungan UIN Raden Fatah.

A. Dasar Hukum

Kerjasama UIN Raden Fatah dengan mitra kerja dilaksanakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 1999 Penetapan Perguruan Tinggi sebagai Badan Hukum;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.264/U/1999 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 025/O/2002 tentang Statuta UIN Raden Fatah
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 277/O/1999 Revisi Nomor 200/O/2003 Organisasi Tata Kerja UIN Raden Fatah
7. Panduan Penelitian Kerja Sama antar Lembaga dan Perguruan Tinggi Tahun 2012
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
9. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 1615 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Kerja Sama UIN Raden Fatah.

B. Bidang dan Bentuk Kerjasama

Berkaitan dengan urgensi tersebut, maka UIN Raden Fatah dalam kerangka pengembangan kerjasama akan dituangkan ke dalam beberapa tingkat yang meliputi:

1. Kerjasama Tingkat Lokal

Kerjasama di tingkat lokal sangat mendukung perubahan dan pengembangan UIN Raden Fatah. Selain berguna meningkatkan mutu kegiatan Tri Dharma-nya, UIN Raden Fatah

sudah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak selama 10 tahun terakhir.

Di antara kerjasama di tingkat lokal yang pernah dilakukan Raden Fatah adalah menjadi kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten dan Kota se-Sumatera Selatan, bank-bank, perusahaan swasta, dan lembaga-lembaga pendukung lainnya. Kerjasama yang paling utama dengan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang telah berkomitmen turut serta pengembangan UIN Raden Fatah. Maka, pemerintah provinsi menghibahkan lahan untuk pengembangan kelembagaan bagi UIN Raden Fatah dalam rangka pembangunan fasilitas gedung atau kampus baru UIN Raden Fatah seluas 35 hektar.

UIN Raden Fatah juga menjalin kerjasama dengan lembaga swasta lokal untuk memperoleh dukungan, dan pengembangan SDM termasuk penelitian dalam mengelola pendidikan UIN Raden Fatah. kerjasama tersebut di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional diperlukan penguatan komunikasi dengan pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Propinsi, Kementerian dan Lembaga, lembaga swasta, lembaga universitas, asosiasi, dunia Industri dan lain-lain di pusat dan daerah.

Saat ini UIN Raden Fatah telah menandatangani 30 lebih Nota Kesepahaman antara lain dengan Pemerintah Provinsi Sumsel, Pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Muba, Kabupaten PALI, OKI, OI, OKU Timur, OKU Selatan, Banyuasin, dan sebagainya Perguruan Tinggi di Indonesia.

2. Kerjasama Tingkat Nasional

Kerjasama tingkat nasional sangat penting untuk mewujudkan perubahan kelembagaan UIN Raden Fatah sebagai instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama yang terkait dengan institusi perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir.

Perjalanan kerjasama tingkat nasional sudah dimulai sejak tahun 2007 dalam rangka mendukung berbagai pihak yang turut serta dalam pengembangan UIN Raden Fatah yakni lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi. Pihak pemerintah yang menjadi andalan oleh UIN Raden Fatah adalah lembaga legislatif, dan eksekutif.

Pemerintah dalam hal ini melalui lembaga legeslatif DPR RI telah memberikan andil besar bagi percepatan pengembangan UIN Raden Fatah yang pada tahun 2010 lalu resmi menerima bantuan dana hibah dari *Islamic Development Bank (IDB)*. Sedangkan pemerintah dalam hal ini, Kementerian Agama RI sebagai induk semang UIN Raden Fatah juga telah mendukung setiap proses dan pengembangan lembaga UIN menjadi UIN Raden Fatah.

Dampak yang lebih jauh dalam pengembangan UIN Raden Fatah ketika mendapat dukungan melalui pihak istana presiden yang memiliki kewenangan menandatangani perubahan status UIN menjadi UIN Raden Fatah. Selain itu, dengan mengalirnya dana IDB, maka usaha pengembangan SDM melalui unit PIU UIN Raden Fatah telah menuai hasil yang positif terhadap kaulitas dosen, mahasiswa dan karyawan yang memiliki kompetensi profesional, komunikasi, bejiwa besar dan berkepribadian mulia.

3. Kerjasama Tingkat Internasional

UIN Raden Fatah masih jauh perkembangannya jika di bandingkan dengan UIN yang berada di Jawa yang telah lebih dahulu mengembangkan lembaga. Perkembangan lembaga tersebut tidak terlepas dari usaha mereka dalam membina jaringan kerjama

dengan dunia internasional.

Berangkat dari uraian di atas, maka untuk pengembangan UIN Raden Fatah terutama dalam aspek keilmuan, teknologi dan komunikasi dengan mendapatkan pengetahuan ilmiah, maka UIN Raden Fatah berusaha untuk membina dan mengembangkan lembaga-lembaga di tingkat internasional.

Diharapkan dengan jaringan kerjasama internasional memberikan sumbangsih positif dalam pengembangan IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Keberhasilan pembinaan kerjasama ini sangat bermanfaat bagi UIN Raden Fatah, terutama pengembangan dan penguatan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan kualitas staf pengajarnya, dan dapat pula mereka diberikan kesempatan untuk belajar di luar negeri, pertukaran pelajar dan visiting professe dengan melalui kerjasama ini.

Dalam konteks usaha pengembangan kelembagaan UIN Raden Fatah, maka baik kerjasama lokal, nasional maupun internasional secara internal perlu melakukan penguatan SDM, konsolidasi internal, dan penguatan aspek-aspek teknik kelambagaan. Pada akhirnya,UIN Raden Fatah mengalami percepatan studi.

Saat ini, UIN Raden Fatah telah membangun kerjasama dengan beberapa untuk Pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat baik secara lokal,regionall, mintra, antara lain malaysia, Iran, Kelompok Malaysia, Mesir, Jordania, Turki, Australia, Jerman, Belanda, Thailand,Brunei Darussalam, dan Saudi Arabia.

Terkait dengan bidang kerja sama UIN Raden Fatah dengan mitra kerja meliputi:

No	Bidang	Bentuk
1.	Kerja sama bidang akademik antar perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Penjaminan mutu internal; 3. Program kembaran; 4. Gelar bersama; 5. Gelar ganda; 6. Pengalihan dan/atau pemerolehan angka kredit dan/atau satuan yang sejenis
2.	Penugasan dosen senior sebagai Pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; 2. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; 3. Pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal; 4. Penerbitan berkala ilmiah; 5. Pemagangan; 6. Penyelenggaraan seminar bersama; 7. Bentuk lain yang dianggap perlu.
3	Kerjasama bidang akademik antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan/atau pihak lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumber daya manusia; 2. Penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat; 3. Pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis; 4. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; 5. Penerbitan terbitan/jurnal berkala ilmiah; 6. Penyelenggaraan seminar bersama; 7. Layanan keahlian praktis oleh dosen tamu

		<p>yang berasal dari dunia usaha;</p> <p>8. Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan;</p> <p>9. Bentuk lain yang dianggap perlu.</p>
4,	Kerja sama bidang nonakademik antar perguruan tinggi	<p>1. Pendayagunaan asset;</p> <p>2. Penggalangan dana;</p> <p>3. Jasa dan <i>royalty</i> hak kekayaan intelektual;</p> <p>4. Bentuk lain yang dianggap perlu.</p>
5.	Kerja sama bidang nonakademik antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan/atau pihak lain	<p>1. Pendayagunaan asset;</p> <p>2. Penggalangan dana;</p> <p>3. Jasa dan <i>royalty</i> penggunaan hak kekayaan intelektual;</p> <p>4. Pengembangan sumber daya manusia;</p> <p>5. Pengurangan tariff;</p> <p>6. koordinator kegiatan;</p> <p>7. Pemberdayaan masyarakat;</p> <p>8. <i>Corporate social responsibility</i>;</p> <p>9. Penempatan alumni (<i>career recruitment</i>)</p> <p>10. Bentuk lain yang dianggap perlu.</p>

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KERJASAMA

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran kerjasama sebagaimana di atas, maka harus dirumuskan arah kebijakan strategis bidang kerjasama bagi pengembangan UIN Raden Fatah sebagai berikut:

A. Arah Kebijakan

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, pada dasarnya arah kebijakan kerjasama ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah Nota Kesepahaman bidang kerjasama UIN Raden Fatah dengan mitra kerjasama;
2. Mendorong peran aktif bidang kerjasama UIN Raden Fatah sebagai implementator nota kesepahaman yang sudah disepakati sesuai peran dan fungsi masing-masing;
3. Meningkatkan partisipasi tenaga ahli dalam kerjasama yang telah disepakati untuk pemberian tanggapan dan posisi untuk mewujudkan mutu akademik, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan secara luas baik lokal, nasional, dan internasional;
4. Meningkatkan penguatan riset dan pengembangan hasil riset UIN Raden Fatah dengan mengupayakan rekognisi secara umum;
5. Meningkatkan program pembelajaran dan kemahasiswaan agar tercipta proses belajar yang kreatif, inovatif, dan merdeka;
6. Meningkatkan penguatan kelembagaan yang dapat mendorong kapasitas dan branding serta *powerfull* eksistensi UIN Raden Fatah;
7. Meningkatkan program penguatan inovasi yang mendorong temuan-temuan baru yang aktif, kreatif, dan berkesinambungan.

B. Uraian Kebijakan Kerjasama

Kebijakan 1

Meningkatkan Jumlah Nota Kesepahaman Bidang Kerjasama UIN Raden Fatah dengan Mitra Kerjasama

UIN Raden Fatah bekerjasama dengan Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementrian lainnya, dan atau Pemerintah Daerah serta Perguruan Tinggi, untuk melakukan: 1) pembinaan terhadap pelaku usaha dan masyarakat dalam penerapan SNI; 2) UIN Raden Fatah, Kementerian, lembaga pemerintah non kementrian lainnya, dan atau Pemerintah Daerah dapat melakukan pembinaan dan pengembangan dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan masyarakat; 3) UIN Raden Fatah, Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementrian lainnya, Perguruan Tinggi, organisasi regional dan internasional dan atau Pemerintah Daerah dapat menyelenggarakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan penilaian

kesesuaian. Disamping hal tersebut kecenderungan perekonomian dunia yang mengarah ke liberalisasi perdagangan memerlukan kesiapan nasional, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Melalui kerjasama UIN Raden Fatah berkewajiban mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan tinggi dalam hal ini, di samping pendidikan dasar dan menengah, pendidikan non-formal, informal, anak usia dini, jarak jauh, dan berbasis masyarakat, berusaha membangun manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

UIN Raden Fatah merupakan wadah pendidikan tinggi, berperan besar dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. UIN mampu menyelenggarakan pendidikan yang merupakan satu kesatuan sistemik, terbuka, dan multi makna dalam proses pemberdayaan dan pembudayaan bangsa sepanjang hayat. Termasuk dalam membangun keteladanan, kemauan, kreativitas dalam proses pembelajaran, mengembangkan budaya baca, tulis dan hitung, memberdayakan semua komponen masyarakat, meningkatkan peran serta masyarakat dan menciptakan pelayanan masyarakat yang prima, ditandai pelayanan yang cepat, tepat, akurat, diperbaiki terus menerus, tidak diskriminatif, berkelanjutan, dan terjangkau.

UIN Raden Fatah sebagai institusi yang membidangi kelahiran sumber daya intelektual yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan memproduksi, mengkonstruksi dan merevitalisasi paradigma sumber daya manusia itu, agar mereka memiliki perspektif kognisi, afeksi dan konasi yang baik di mata masyarakat sebagai bekal kehidupannya-tentu saja tidaklah mudah. UIN Raden Fatah tidak saja harus dituntut segi-segi otentitasnya secara yuridis dan eksistensial agar legitimasinya diakui oleh pemerintah dan masyarakat sebagai sebuah institusi layak mengelola dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu.

Dalam artian harus mejadi poros perubahan demi kemajuan bangsa yang lebih baik dan bermartabat. Untuk itu segala bentuk perubahan dalam menanggapi dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta merespon dinamika dunia kemahasiswaan dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif, maka sebuah perguruan tinggi secara idealnya harus kreatif dan inovatif dalam merespon berbagai permasalahan yang dihadapinya.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kerjasama yang berkesinambungan antara UIN Raden Fatah dengan *stakeholders* pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat (pemerintah, industri/asosiasi, perguruan tinggi/pakar dan konsumen), antara lain dengan melalui pembentukan *focal point* pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama pengembangan teknis pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat melalui *information exchange*, penelitian dan pengembangan, perumusan standar, penerapan standar, pendidikan dan pemasyarakatan, serta penilaian kesesuaian.

Kebijakan 2

Mendorong Peran Aktif Bidang Kerjasama UIN Raden Fatah Sebagai Implementator Nota Kesepahaman yang Sudah Disepakati Sesuai Peran dan Fungsi Masing-Masing

Implementasi kerjasama perlu peran aktif para pihak yang terlibat baik itu di internal UIN Raden Fatah maupun dengan mitra kerja. Unit terkait di UIN Raden Fatah harus bisa berperan sesuai dengan ruang lingkup kerjasama yang terkait dengan tupoksinya, dilain pihak mitra kerjasama UIN Raden Fatah juga harus mempunyai komitmen yang kuat untuk bersama sama melaksanakan kerjasama sesuai dengan kepentingan masing masing disertai *sharing* pembiayaan.

Identifikasi kebutuhan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan juga sangat penting, agar hal-hal yang diimplementasikan sesuai dengan prioritas yang ditetapkan dan dapat menyelesaikan permasalahan di bidang pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan mitra kerja.

Kebijakan 3

Meningkatkan partisipasi tenaga ahli dalam kerjasama yang telah disepakati untuk pemberian tanggapan dan posisi untuk mewujudkan mutu akademik, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan secara luas baik lokal, nasional, dan internasional

Meningkatkan partisipasi tenaga ahli dalam implementasi kerjasama harus betul-betul dirumuskan dengan baik dan profesional, sehingga bidang kerjasama dapat mengusulkan anggaran yang dapat mendukung implementasi kegiatan, selain itu koordinasi bekesinambungan dengan lembaga pelaksana sangat dibutuhkan untuk mempercepat implementasi pasca perjanjian ditandatangani. Tenaga ahli dapat bekerjasama untuk pemberian tanggapan dan posisi UIN Raden Fatah dalam mengembangkan lembaga, kultur akademik, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai institusi yang ditunjuk pemerintah untuk mengkoordinasikan kegiatan pengembangan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan otonomi daerah dan untuk meningkatkan kelancaran ekspor-impor produk unggulan daerah yang menjadi bagian dari produk nasional, maka peran serta pemerintah daerah dalam pembinaan dan pengembangan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan, sehingga kesadaran akan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, penerapan standar dan pengembangan infrastruktur teknis di daerah perlu dikembangkan. Peran unit terkait di UIN Raden Fatah juga penting dalam mengisi implementasi kerjasama yang sudah disepakati kedua belah pihak.

Dengan demikian partisipasi dalam kegiatan pengembangan untuk memberikan masukan dalam program nasional pengembangan buku, sehingga kembangkan mendapatkan masukan yang tepat sesuai perkembangan internasional dan memenuhi kebutuhan nasional. Selain hal tersebut diharapkan Indonesia dapat menduduki jabatan yang ada di organisasi internasional tersebut untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan negara berkembang.

Kebijakan 4

Meningkatkan Penguatan Riset dan Pengembangan Hasil Riset UIN Raden Fatah dengan Mengupayakan Rekognisi Secara Umum

UIN Raden Fatah dalam rangka mendukung kelancaran pengembangan akademik dan hasil-hasil riset maka dibutuhkan secara terus menerus kerjasama pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.

Kebijakan 5

Meningkatkan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan Untuk agar Tercipta Proses Belajar yang Kreatif, Inovatif, dan Merdeka

UIN Raden Fatah dapat menghasilkan SDM yang unggul dan dapat berdaya saing global sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terwujud sebagaimana sebua usaha agar terciptanya prosesbelajar yang kreatif, inoatif, dan merdeka berikut beberapa sumbangan pemikiran:

1. **Bebas terikat.** Pengelolaan UIN Raden Fatah sebaiknya diberikan kebebasan penuh untuk mengelola dan mengembangkan diri sendiri termasuk kementerian tersendiri berpisah dengan kementerian pendidikan dibawahnya. Adapun keterikatan adalah keterikatan standard dan kebutuhan dari pemerintah dan dunia usaha. UIN Raden Fatah harus mampu menghasilkan ilmuan yang di inginkan oleh pemerintah dan dunia usaha.
2. **Pengembangan Program Khusus.** Program khusus adalah program yang belum dikembangkan oleh perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri seperti penelitian terhadap pola kehidupan sosial, kerukunan umat beragama, kesehatan, pendidikan, dan karakter suku-suku terasing, penelitian tentang berbagai kepercayaan sebagai dasar moral, pengembangan dan penelitian objek potensi wisata budaya dan sabagainya.
3. **Melibatkan Dunia Industri dan Pasar.** Pengelolaan UIN Raden Fatah sebaiknya ada di tengah-tengah masyarakat, perkembangan dunia industri, usaha, dan pasar sehingga saling membutuhkan antar satu dangan yang lain. Untuk itu, secara berkala menyusun dan merombak kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia industri, usaha, dan pasar begitu pula sebaliknya masyarakat, perkembangan dunia industri, usaha, dan pasar menggunakan jasa SDM UIN Raden Fatah.
4. **Orientasi Pembelajaran *Soft skills*.** Pengelolaan proses belajar mengajar oleh UIN Raden Fatah sebaiknya dirancang untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswanya kalau sekarang ada pembelajaran PAIKEM maka pendidikan tinggi juga harus merancang pembelajaran yang dilakukan di masyarakat, perkembangan dunia industri, usaha, dan pasar. Bahkan kalu perlu mahasiswa menyelesaikan semester akhir temasuk riset akhir di susun berdasarkan permintaan masyarakat, perkembangan dunia industri, usaha, dan pasar.
5. **Internasionalisasi: *Learning to Live Together*.** Persatuan dan kesatuan merupakan kebutuhan memahami berbagai aspek kehidupan di antara ber-bagai kelompok di tubuh bangsa. Adapun internasionalisasi merupakan usaha bekerjasama melalui saling pengertian di antara berbagai bangsa. Tidak berbeda dengan pengembangan

sikap persatuan bangsa, internasionalisasi memerlukan wahana untuk dapat memahami bangsa lain, dalam segala aspek kehidupannya. Wahana itu, misalkan, melalui bahasa mter-nasional yang penting dimasyarakatkan di kampus. Begitupun kampus perlu menciptakan model mini kehidupan international. Penerimaan mahasiswa asing, berbagai model kerjasama, pusat kajian antar-bangsa, matakuliah *cross-cultural education* perlu diperkenalkan di kampus.

6. **Peningkatan *Cost Efficiency*.** Menyusutnya nilai budget yang ada, dan di sisi lain kian meningkatnya tuntutan mutu keluaran (*output*), memaksa manajemen pendidikan tinggi selalu meninjau kembali program-programnya, dan mengubah urutan prioritas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pilihan yang tepat, komponen mana yang memberikan *multiple effects* dalam keseluruhan program perguruan tinggi.
7. ***Quality Assurance*.** *Quality assurance* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pendidikan tinggi berbasis mutu keluaran. Ini mengingat mutu ter-kait dengan perbaikan sistem yang menyeluruh. Dengan demikian, usaha menjaga mutu keluaran harus melibatkan perbaikan semua aspek manajemen pendidikan tinggi. Baik aspek pengelolaan akademik maupun aspek penunjangnya. Kita menyadari bahwa performance suatu organisasi adalah performance dari mata rantai terlemah. Dengan demikian manajemen harus selalu melakukan assessment untuk mencari tahu mata rantai terlemah itu. Kemudian melaksana-kan peiiakuan khusus untuk memperbaikinya.
8. ***Moral Building*.** Di awal reformasi, perguruan tinggi mengklaim peranannya sebagai kekuatan moral dari reformasi. Klaim ini bermakna perguruan tinggi unggul dalam keintelektualnya dan terpercaya moralnya. Dibandingkan lembaga lain, perguruan tinggi relatif tidak terkooptasi oleh struktur kekuasaan yang dinilai tidak mencerminkan komitmen moral untuk mem-bangun bangsa. Masalahnya, apakah peran itu dapat dilakukan secara konsisten? Begitu juga sejauh mana, misalnya, masyarakat menganggap perguruan tinggi memiliki peran demikian. Apakah jika common enemy telah tidak ada, di saat masing-masing indi-vidu memiliki orientasi berbeda, kesatuan moral masihkah dapat dipertahankan? Terlepas dari berbagai pertanyaan itu, keberhasilan manajemen pen-didikan tinggi pada reformasi, bergantung seberapa besar anggota sivitas akademika memiliki komitmen moral untuk mewujudkan visi dan misinya. Manajemen harus berdayaupaya agar setiap sivitas akademika memiliki komitmen moral tersebut.

Kebijakan 6

Meningkatkan Penguatan Kelembagaan yang dapat Mendorong Kapasitas dan Branding Serta Powerfull Eksistensi UIN Raden Fatah

Meningkatkan penguatan kelembagaan dengan mendorong kapasitas dan branding UIN Raden Fatah dengan berkerjasama dengan Humas untuk mewujudkan eksistensi UIN Raden Fatah. Meningkatkan program penguatan inovasi yang mendorong temuan-temuan baru yang aktif, kreatif, dan berkesinambungan.

Kebijakan 7

Meningkatkan Program Penguatan Inovasi yang Mendorong Temuan-Temuan Baru yang Aktif, Kreatif, dan Berkesinambungan

Meningkatkan program penguatan inovasi UIN Raden Fatah berkewajiban untuk menyebarkan semua informasi mengenai notifikasi terkait standar dan sistem penilaian kesesuaian kepada stakeholder terkait sedini mungkin. Informasi yang didistribusikan UIN Raden Fatah kepada *stakeholder* harus tepat sasaran, sehingga informasi tersebut dapat ditanggapi oleh institusi yang tepat dalam memberikan tanggapan terkait dengan bidang tugasnya, serta berguna bagi institusi tersebut dalam mendapatkan informasi mengenai persyaratan ekspor ke negara tujuan ekspornya. Pemenuhan terhadap fungsi ini akan memberikan dampak bagi fasilitasi ekspor produk Indonesia di pasar internasional, yang pada akhirnya akan dapat mendukung peningkatan ekspor produk Indonesia ke luar negeri.

UIN Raden Fatah bertanggungjawab untuk mendorong *stakeholder* agar dapat memanfaatkan perjanjian ini untuk kepentingan Indonesia, misalnya mengamati notifikasi negara lain dan mengajukan *trade concern* jika ada.

Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (*International Institutional Capacity*), sehingga mampu memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional. Berkembangnya cara pandang internasional (*international outlook*), sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional. Berkembangnya kegiatan-kegiatan berwawasan internasional (*international reach*) yang membuat para anggota sivitas akademika mampu bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional.

Adanya keterlibatan internasional (*international involvement*), bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai *event academic* tingkat internasional. Adanya pencapaian bertaraf internasional (*international achievement*) oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dari dunia internasional. Standar internasional ini akan dicapai dalam strategi dan program merumuskan jangka menengah (2021 – 2024) dan jangka panjang (2025 – 2030)

Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran aktif UIN Raden Fatah dalam pelaksanaan penerapan dan pemenuhan ketentuan melaksanakan kerjasama, baik dalam penanganan notifikasi dari negara-negara yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan sistem penilaian kesesuaian.

Berdasarkan uraian diatas, kebijakan ini akan dilaksanakan melalui kegiatan: Penguatan Fungsi kelembagaan dengan indikator capaian kinerja: “penanganan permintaan layanan notifikasi dan enquiry dalam rangka memenuhi komitmen mewujudkan UIN Raden Fatah.

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Modal Dasar

Kerjasama UIN Raden Fatah merupakan bidang yang sangat penting dalam melakukan pengembangan lembaga. Apalagi, sejak tahun 2014 UIN Raden Fatah memasuki fase awal perubahan dari IAIN Raden Fatah. Semasa melakukan perubahan IAIN telah mengembangkan jaringan dan kerjasama dengan berbagai instansi. UIN Raden Fatah harus terus dijalin dan diperkuat sebagai bentuk eksistensi lembaga, terlebih lagi lembaga pendidikan tinggi. Jaringan kerjasama harus memberikan asas saling menguntungkan, saling membutuhkan, saling memberi dan bersifat terbuka.

UIN Raden Fatah sejak mencanangkan sebuah proses perubahan status menjadi UIN Raden Fatah. Sejujurnya perjuangan yang panjang telah menyadarkan UIN Raden Fatah untuk terus mengembangkan lembaga dalam konteks kerjasama. Untuk itu, perlu secara terus menerus dalam rangka memacu perubahan status dan perkembangan kelembagaan UIN Raden Fatah pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Urgensi jaringan kerjasama ini tidak lain untuk memberikan dukungan status pengembangan kelembagaan UIN Raden Fatah.

1. Kerjasama Lokal dan Dalam Negeri

Kerjasama lokal dan dalam negeri yang telah, sedang, dan akan dilakukan, dalam pengembangan UIN Raden Fatah telah menjadi kerjasama sebagai berikut :

- 1) STAIN Syaikh Abdurrahman Shiddiq tentang tri darma perguruan tinggi pada tahun 2013 tentang Peningkatan Kualitas Akademik Dan Manajemen.
- 2) Universitas Djuanda Bogor tentang tri darma perguruan tinggi pada tahun 2011 yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dan kualitas manajemen mutu
- 3) ISID Gontor Ponorogo tentang tri darma perguruan tinggi tahun 2011 tujuan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dan kualitas manajemen mutu.
- 4) Kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi tahun 2010-2017 antara lain dengan Fak Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, Fak Tarbiyah UIN Mataram, Fak Tarbiyah UIN Mataram, Fak Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan, Fak Tarbiyah UIN Ar-Raniry Aceh, Fak Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, Fak Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang, Fak Tarbiyah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Jati Bandung, Fak Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fak Tarbiyah UIN Ambon, Fak Tarbiyah dan Bahasa UIN Surakarta, Fak Tarbiyah UIN Sultan Amai Gorontalo, dan Fak Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang tahun 2001-2014 tentang peningkatan mutu akademik.
- 5) Asuransi Bumiputera tentang Asuransi Jiwa Mitra Ekawarsa Plus Kecelakaan, tahun 2012 tentang pemberian beasiswa bagi siswa.
- 6) PT Cakrawala Anugrah Sejati kerjasama tentang penyewaan lokasi UIN Raden Fatah

- tahun 2011 bertujuan penambahan pemasukan dana BLU.
- 7) PT BPD Sumsel Babel tentang tahun 2012
 - 8) Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI
 - 9) Kemenagkertras RI
 - 10) Kementerian Hukum dan Ham Sum-Sel tahun Pemberian Timbal Balik Dokumentasi Dan Informasi Hukum, tahun 2011 untuk bermanfaat dalam bidang Keamanan Hukum dan HAM.
 - 11) Departemen Pendidikan Nasional : Pemberian Beasiswa Bidik Misi sampai 8 semester 2010 – 2015, yang bermanfaat untuk Memberikan kesempatan kepada mahasiswa baru untuk bisa melanjutkan studinya dengan syarat nilai peringkat 10 besar dan berprestasi
 - 12) BLU UIN Raden Fatah Palembang tentang Pemberian Beasiswa BLU dan DIPA UIN Raden Fatah pada tahun 2010-2014 yang bermanfaat untuk Memberikan Beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk bisa melanjutkan studinya.
 - 13) Bank Sumsel Babel Syariah Pemberian Beasiswa Bank Sumsel Babel Syariah tahun 2011 yang bertujuan untuk Memberikan Beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk bisa melanjutkan studinya.
 - 14) Lembaga Amil Zakat yang terdiri dari : Dompot Insan Mulia (DSIM) dan Badan Amil Zakat (Baz) Provinsi Sumsel tentang Praktik Pengelolaan dan Pendayagunaan Dana Zakat pada tahun 2011-2014 tentang Sebagai tempat magang (*OnJob Training*) bagi mahasiswa sehingga dapat memahami dan memiliki keterampilan tentang proses penghimpunan dana zakat dan pendayagunaan bagi mustahiq Menjadi sumber data dalam penelitian tentang pengeluaran dan penyaluran zakat yang berkembang pada zaman modern ini.
 - 15) Lembaga Perbankan Syariah (BUS,UUS,BPRN/BMT) yang terdiri dari : Bank Sumsel Babel, BTN Syari'ah Palembang, BRI Syari'ah Palembang, BNI Syari'ah Palembang, BMT Surya Barokah, BPRS Al Falah Palembang, Bank Muamalah Palembang, dan Bank CIMB Niaga Syari'ah Palembang tentang Praktik Perbankan Syari'ah tahun 2011-2012 yang bermanfaat Mahasiswa dapat mempelajari proses pelaksanaan akad-akad penghimpunan dana dan pembiayaan secara langsung dilembaga keuangan syariah (Bank Syari'ah) serta melakukan analisis dalam perspektif hukum Islam. Kemudian, mahasiswa dapat membandingkan antara teori-teori manajemen operasionalisasi Perbankan Syari'ah dengan praktiknya secara langsung di Lembaga Keuangan Syari'ah, dan mahasiswa dapat mengetahui kendala dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan Syari'ah (Bank) serta memiliki keterampilan berupa alternatif pemecahan masalah.
 - 16) Bank BTPN tentang tri darma perguruan tinggi pada tahun 2011
 - 17) Bank Indonesia tentang pemberian beasiswa pada tahun 2010-2014 bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia yakni mahasiswa UIN Raden Fatah yang bermutu.
 - 18) PT. Bursa Efek Indonesia tentang Kunjungan Edukasi tentang Obligasi Syari'ah tahun 2012-2013 yang bermanfaat Sebagai tempat melakukan penelitian dan pengembangan studi tentang Obligasi Syari'ah
 - 19) PT. Pengadaian Syariah Cab. Palembang tentang Kunjungan Edukasi tentang Pengadaian Syari'ah tahun 2012-2013 yang bertujuan Sebagai tempat melakukan penelitian dan pengembangan studi tentang Sistem Pengadaian Syari'ah.

- 20) Kantor Urusan Agama (KUA) Se-Kabupaten Palembang tentang Praktik Administrasi Perkawinan, Penyuluhan, Perkawinan dan Pencatatan Ikrar Wakaf tahun 2012-2013 yang bertujuan untuk Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu yang menjadi kompetensi utama dan mendukung AS di KUA tempat mereka melakukan praktek lapangan terutama administrasi/pencatatan ikrar wakaf.
- 21) Pengadilan Tinggi Agama Palembang PA Kelas I.A tahun 2012-2013 tentang Praktik Peradilan Agama yang bermanfaat untuk mahasiswa Jurusan AS,PMH dan JS tahun 2012-2013 yang bermanfaat untuk Mahasiswa dapat memiliki keterampilan dalam mengaplikasikannya secara langsung teori-teori tentang hukum materiil dan formil yang sudah dipelajarinya. Dalam bentuk praktik sidang pengadilan agama, kemudian mahasiswa dapat membandingkan antara teori-teori di bangku kuliah dengan praktiknya di Pengadilan Agama
- 22) Mahasiswa belajar memecahkan masalah yang mungkin dihadapi dalam proses persidangan.
- 23) Sekolah-sekolah dan madrasah antara lain : MTS Negeri 1 Palembang, Madrasah Aliyah Al Fatah Palembang, MAN I Palembang, Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju, SMA Negeri 3 Palembang, SMA Muhammadiyah 1 Palembang, SMP Muhammadiyah 1 Palembang, SMP PTI Palembang, MI Negeri 1 Palembang, MI Negeri 2 Palembang, SD Muhammadiyah 6 Palembang, SDIT Kamiliyah Palembang, MTS Patra Mandiri Palembang, MTs Muhammadiyah Palembang, MA Muhammadiyah Palembang, dan MTS Aisiyah Palembang, MTs dan MA yang berbicara Dapat Menerapkan Ilmu Yang Didapat Di Bangku Perkuliahan Dan Belajar Dari Pengalaman Di Lapangan.
- 24) Harian Pagi Sumatra Ekspres tentang Pelaksanaan program studi kewartawanan (jurnalistik) untuk mata kuliah di fakultas dakwah dan komunikasi tahun 2012-2014 yang tandatanggalah pada Pelaksanaan program studi kewartawanan (jurnalistik) untuk mata kuliah di fakultas dakwah dan komunikasi
- 25) Lembaga Pemasarakatan anak Klas IIA Palembang tentang Praktek pembinaan Kepribadian anak didik masyarakat di Lapas anak Klas IIA
- 26) Palembang pata tahun 2012-2017 yang bermanfaat untuk Peningkatam kemampuan anak didik pemsarakatan dalam pembinaan kepribadian melalui kegiatan dakwah dan konseling, dan peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan dakwah dan bimbingan dengan memberikan kesempatan dan pengalaman yang cukup dilapas anak Klas IIA Palembang
- 27) Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Sumsel tentang Penyediaan tenaga kerja pengajar/pelatihan tahun 2013 yang bertujuan Peningkatan kualitas pembinaan tansmigrasi dan administrasi kependudukan, pendidikan, pengajaran, evaluasi dan pengabdian masyarakat.

2. Kerjasama Regional, Nasional dan Internasional

Berdasarkan data yang diperoleh kerjasama dalam buku 50 tahun UIN Raden Fatah Palembang, maka telah banyak perjanjian kerjasama dan pelaksanaan kerjasama yang dilakukan di UIN Raden Fatah, ada 26 enam lembaga regional dan nasional, serta sekitar 14 lembaga internasional ditambah bantuan dana dari IDB semua kerjasama ini dapat mendukung transformasi UIN Raden Fatan.

UIN Raden Fatah telah lama melakukan kerjasama dengan dunia internasional. Kerjasama telah memberikan kontribusi untuk pengembangan IAIN Raden Fatah Palembang. Kerjasama internasional yang telah dijalin dengan beberapa lembaga internasional sebagai berikut :

1. Kolej Islam Darul Ulum (KIDU) Malaysia tentang pertukaran mahasiswa pada tahun 2009-2014 yang bertujuan untuk Mahasiswa Malaysia bisa melanjutkan Studi S1 nya di Fakultas Syariah
2. Kolej University Islam Malaka (KUIM) Malaysia tentang pertukaran mahasiswa pada tahun 2009-2014 yang bertujuan untuk Mahasiswa Malaysia bisa melanjutkan Studi S1 nya di Fakultas Syariah.
3. Istanbul Foundation For Science and Culture Turki tentang kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2012 yang bertujuan untuk meningkatnya kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
4. Rabitah Jami'ah Al Islamiyah Kairo tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2012 bertujuan untuk meningkatnya kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
5. Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad (KUIZM) Malaysia tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2013 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
6. KUIN Malaysia tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2013 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
7. Markas Sholeh Kamil Liqtishoddiyah Kairo tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2013 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
8. KUD Qiterengganu Malaysia tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2013 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
9. Universitas Al-Azhar Kairo tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2013 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
10. Pusat Perkembangan Minda Darul Ridzuan Malaysia tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2014 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
11. Embassy of Islamic republic of Iran tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2014 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
12. RELO tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2010-2015 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
13. US Departement tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2007 dan 2010 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
14. IIIT tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2007-2014 bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa
15. Australia tentang Kerjasama Pendidikan, pelatihan dan penelitian tahun 2014

bertujuan Meningkatkan kompetensi dan wawasan internasional dosen dan mahasiswa.

Untuk pengembangan kelembagaan dalam bidang kerjasama tawaran yang dimungkinkan antara lain:

1. Mendorong kerjasama dengan kedutaan-kedutaan yang ada di Indonesia, maupun yang di luar negeri
2. Program SILE- Kementerian Agama untuk bidang leadership
3. Lembaga kajian dan donatur internasional
4. BNN untuk mengatasi narkoba yang mulai merembak di kampus dan menjadi target
5. BPTN tentang penanggulangan terorisme yang dapat masuk ke kampus
6. Membentuk lembaga-lembaga “penyangga” atau “pendukung” untuk merealisasikan kebijakan strategis atau menunjuk salah satu lembaga atau unit yang ada di lingkungan UIN sesuai dengan bentuk kerjasamanya.
7. Melakukan kerjasama dengan pihak Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Dinas Pendidikan Kota Palembang, Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Selatan, Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan, Kemenag Pusat, Depdiknas, dan LIPI guna membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam berkompetisi.

Berbagai seminar internasional di UIN Raden Fatah diselenggarakan dengan melibatkan jaringan lembaga pendidikan tinggi dan instansi lain baik dari dalam maupun luar negeri. Kerjasama jaringan luar negeri misalnya dilakukan dengan Sudan, Iran, Saudi Arabia, Malaysia, Australia, Jerman, dan Belanda, Singapura, dan sebagainya.

B. Indikator Kinerja

Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja dari tujuan dijelaskan dalam sasaran strategis. Program UIN Raden Fatah Pengembangan Kerjasama UIN Raden Fatah kemudian diturunkan menjadi bidang Kerjasama Pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan tersebut dibutuhkan indikator kinerja dalam melaksanakan kegiatan kerjasama pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat regional sebagai berikut:

1. Adanya harapan kerjasama mengarah peningkatan mutu mahasiswa yang betul-betul sesuai dengan label kelas nasional dan internasional baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
2. UIN Raden Fatah menjadi tuan rumah/penyelenggara kegiatan pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat nasional, regional, amupun internasional.
3. Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf nasional, dan internasional untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat.
4. Berkembangnya cara pandang internasional, sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik baik nasional maupun internasional.
5. Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdayajangkau lintas batas-batas kenegaraan yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi,

berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional.

6. Adanya tenaga ahli dalam bidang kerjasama bagi para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai *event academic* tingkat nasional dan internasional.
7. Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.

C. Target Kinerja

Berdasarkan indikator kinerja di atas, maka rencana strategis program Kerjasama UIN Raden Fatah memiliki target dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan presentase rekomendasi hasil kerjasama yang mendukung pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dengan target sampai dengan tahun 2019 mencapai sebesar 80%;
2. Persentase tindak lanjut dan implementasi kerjasama dibidang pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi dengan target sampai dengan tahun 2019 mencapai sebesar 60%;
3. Persentase tanggapan masyarakat Sumatera Selatan dalam kerjasama pengembangan UIN Raden Fatah dengan target sampai dengan tahun 2019 mencapai sebesar 70%;
4. Persentase layanan kerjasama yang disetujui dengan tepat waktu dengan target sampai dengan tahun 2019 mencapai sebesar 70%
5. Persentase penanganan kerjasama dengan pemerintah pusat, daerah, dan pusat maupun dengan target sampai dengan tahun 2019 mencapai sebesar 70%.

D. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan kerjasama UIN Raden Fatah untuk mencapai sasaran strategis selama 5 tahun ke depan harus diiringi dengan pendanaan. Sumber pendanaan tersebut berasal dari APBN berupa Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tentu pendanaan ini harus diimbangi oleh pendanaan dari mitra kerjasama agar perjalanan kerjasama dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan peningkatan mutu UIN Raden Fatah maupun lembaga mitra.

1. **Biaya Kerjasama.** Yang dimaksud dengan biaya kerjasama adalah jumlah dana keseluruhan (sesuai nilai kontrak kerja) yang telah disepakati di dalam Naskah Perjanjian Kerjasama yang harus disediakan oleh pihak mitra kerja atau nilai kumulatif selama satu paket pekerjaan atas jasa pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan oleh pihak mitra kerja. Semua kontribusi, besaran nilainya ditetapkan melallui SK Rektor dan masuk ke dalam rekening Rektor. Rincian jasa yang dimaksud dalam Naskah Perjanjian Kerjasama sesuai dengan sifat kegiatannya, ditetapkan dalam program kerjasama operasional antara pihak mitra dengan pelaksana tekni kegiatan.
2. **Kontribusi Kerjasama.** Setiap kerjasama harus memberikan jasa kontribusi ke

Universitas atas penggunaan nama institusi UIN Raden Fatah Palembang dalam perikatan kerjasama antara pelaksana kerjasama dengan pihak mitra. Pengenaan kontribusi dimaksudkan untuk tujuan:

- a. Pengembangan universitas dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana, dan penyertaan kegiatan ilmiah;
 - b. Promosi dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain;
 - c. Peningkatan kesejahteraan civitas akademika dilingkungan universitas.
- 3. Pengelolaan Keuangan.** Semua hasil kerjasama disalurkan melalui rekening Rektor. Pengelolaan keuangan hasil kerjasama di tingkat Universitas dilakukan oleh Bendahara Universitas, sedangkan di tingkat Fakultas/Lembaga/Unit pengelolaannya dilakukan oleh Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) sesuai aturannya yang berlaku. Kemudian, Bendahara Universitas melaksanakan pengurusan Referensi Bank dan Administrasi Pencairan. Setiap pelaksana kegiatan wajib mempertanggungjawabkan kegiatan administrasi keuangan (pembuatan SPJ secara benar dan sesuai pedoman).
- 4. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Kerjasama.** Monev dilaksanakan secara internal dan eksternal. Monver internal oleh SPI (Satuan Penjamin Internal), senat komisi kerjasama, dan Tim Koordinator Kerjasama UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan monver eksternal oleh lembaga penyandang dana. Monev dilakukan untuk menjamin agar tahapan-tahapan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Monev dapat dilakukan dengan merujuk pada faktor-faktor kelayakan untuk suatu pelaksanaan pekerjaan, sehingga setiap jenis kegiatan kerjasama dapat memiliki faktor kelayakan yang berbeda-beda. Monev dilakukan terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan, dan juga terhadap dokumen evaluasi kerjasama (laporan kerjasama, laporan administrasi, dan keuangan).

Untuk itu, tim Monev harus diambil dari orang yang ahli/menguasai prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi dan seluk beluk jenis kegiatan yang dimonitor dan dievaluasi. Hasil monev dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi apakah suatu kegiatan kerjasama dapat dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

BAB VI

PENUTUP

Renstra Kerjasama UIN Raden Fatah ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, target kinerja, indikator sasaran strategis untuk kegiatan kerjasama pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat dan kerangka pendanaan sebagai acuan pelaksanaan yang diturunkan dari rencana strategis UIN Raden Fatah tahun 2016 - 2021.

Dengan demikian hasil pelaksanaan kegiatan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan pengembangan akademik UIN Raden Fatah dan pengabdian kepada masyarakat baik secara lokal, nasional, dan internasional dalam rangka memperkuat posisi UIN Raden Fatah Palembang di kancah internasional.